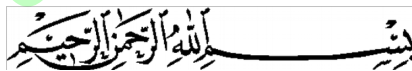




PUTUSAN

Nomor 5436/Pdt.G/2024/PA.Tgrs.



DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA

PENGADILAN AGAMA TIGARAKSA

memeriksa dan mengadili perkara tertentu pada tingkat pertama dalam sidang majelis telah menjatuhkan putusan perkara *cerai gugat* antara :

PENGUGAT, tempat dan tanggal lahir Blitar, 01 Agustus 1995, agama Islam, pekerjaan xxxxxxxx xxxxxx, Pendidikan Sekolah Lanjutan Tingkat Atas, tempat kediaman di Xxx, xxxx xx xx xx, xxxx x xxxxxxxxxxx xxxxxxxx xxxxxx, xxxxxxxxxxx xxxxxxx xxxxx, xxxxxxxxxxx xxxxxxxxxxx, xxxxxxxxxxx xxxxxxx ; dalam hal ini memberi kuasa kepada **Nurdin Abdullah, SH., Amin Rais, S.H., dan Sholihin Saputra, S.H.**, Advokat yang berkantor di Kp Kalapadua, Rt.003/rw.004 Kelurahan / Desa Pete, Kecamatan Tigaraksa Kabupaten Tangerang xxxxxxxx xxxxxx berdasarkan surat kuasa khusus tanggal 09 Oktober 2024, sebagai **Penggugat**

m e l a w a n

TERGUGAT, tempat dan tanggal lahir Jakarta, 07 Januari 1996, agama Islam, pekerjaan xxxxx, Pendidikan Sekolah Lanjutan Tingkat Atas, tempat kediaman di xx, xxxxxx xxxx xxx xxxxxx, xxxxxxxxxxx xxxxxxxxxxx xxxxxx, xxxxxxxxxxx xxxxxxx xxx, xxxxxxxxxxx xxxxxxxxxxx, xxxxxxxxxxx xxxxxx, sebagai **Tergugat**

Pengadilan Agama tersebut ;

Putusan Nomor: /Pdt.G/20 /PA.Tgrs. hal. 1 dari 15 hal.

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



Telah mempelajari surat-surat yang berkaitan dengan perkara ini ;

Telah mendengar keterangan-keterangan di persidangan ;

DUDUK PERKARANYA

Menimbang, bahwa Penggugat dengan surat gugatannya yang terdaftar di Kepaniteraan Pengadilan Agama Tigaraksa dibawah Register nomor : 5436/Pdt.G/2024/PA.Tgrs. tanggal 18 Oktober 2024 telah mengajukan gugatan perceraian terhadap Tergugat dengan dalil-dalil sebagai berikut :

1. Bahwa Penggugat dan Tergugat telah melangsungkan pernikahan secara islam pada hari Sabtu tanggal 13 Juli 2019 di Kecamatan Sindang Jaya, sebagaimana tercatat dalam Surat Keterangan Nikah Tercatat dengan nomor : B. 1173/Kua.28.03.25/Pw.01/10/2024 yang dikeluarkan oleh Kepala KUA Kecamatan Sindang Jaya, xxxxxxxx xxxxxxxx, xxxxxxxx xxxxxx, Tertanggal 17 Oktober 2024;
2. Bahwa antara Penggugat dengan Tergugat setelah menikah bertempat tinggal terakhir di Xxx, Kecamatan Sepatan, Kabupaten Tangerang, xxxxxxxx xxxxxx;
3. Bahwa setelah pernikahan antara Penggugat dengan Tergugat telah berhubungan layaknya suami isteri (Ba'da Dukhul) dan telah dikaruniai 1 (Satu) orang anak, yang bernama:
 - 3.1 Xxx, Anak Pertama, Perempuan, lahir di Tangerang, 10 Maret 2020, saat ini di asuh oleh Penggugat;
4. Bahwa pada awalnya kehidupan rumah tangga Penggugat dan Tergugat Rukun serta harmonis sebagaimana layaknya pasangan suami isteri pada umumnya, akan tetapi kurang lebih sejak awal bulan Juli 2020 rumah tangga antara Penggugat dan Tergugat mulai sering terjadi selisih paham sehingga rumah tangga yang Sakinah, Mawaddah wa Rahmah sudah tidak terwujud lagi, adapun alasannya adalah;

Putusan Nomor: /Pdt.G/20 /PA.Tgrs. hal. 2 dari 15 hal.



- 4.1. Bahwa, Tergugat tidak memberikan Nafkah kepada Penggugat;
- 4.2. Bahwa, Tergugat susah untuk di nasehatin oleh Penggugat
- 4.3. Bahwa, Sikap Tergugat yang kurang perhatian dan kurang peduli terhadap Penggugat serta terhadap anak;
- 4.4. Bahwa, Tergugat sudah berkali-kali mengucapkan Talak kepada Penggugat;
- 4.5. Bahwa, Tergugat dan Penggugat sudah tidak sepemahaman lagi dalam membangun rumah tangga sehingga sering terjadi percekocokan yang terus menerus antara Penggugat dan Tergugat meskipun hal sepele;
- 4.6. Bahwa, Tergugat telah pergi meninggalkan rumah kediaman bersama sejak awal bulan Mei 2024 dan hingga saat ini telah meninggalkan kewajibannya selaku suami dalam memberikan nafkah lahir dan batin, kepada Penggugat;
5. Bahwa mengingat hubungan antara Penggugat dan Tergugat sudah terindikasi (*broken married*) sebagaimana **Pasal 80 Kompilasi Hukum Islam ayat (4) huruf a dan b “berbunyi sesuai dengan penghasilannya suami wajib menanggung nafkah , kiswah, dan tempat kediaman yang layak untuk istri dan anak”**. akan tetapi semua itu dilalaikan oleh pihak Tergugat sehingga membuat hati Penggugat merasa kecewa dan sedih yang mendalam akibat sifat dan perilaku Tergugat yang demikian akhirnya rasa sayang dan rasa Kagum Penggugat terhadap Tergugat sudah mati rasa. Dan sulit untuk memaafkannya, oleh sebab itu Penggugat ingin mengakhiri penderitaan yang sudah berlarut-larut dan ingin mendapatkan kepastian secara hukum sehingga Penggugat mendaftarkan Gugatan Cerai dan Hadhanah serta nafkah anak terhadap Tergugat di Kepaniteraan Pengadilan Agama Tigraksa;
6. Bahwa, upaya penyelesaian masalah Penggugat dengan Tergugat ini sudah tidak bisa melibatkan pihak keluarga, karena

Putusan Nomor: /Pdt.G/20 /PA.Tgrs. hal. 3 dari 15 hal.



sudah pernah dimusyawarahkan oleh pihak keluarga akan tetapi tidak berhasil merukunkan;

7. Bahwa mengingat selama ini Penggugatlah yang dengan kemampuan *tarbiyyah*-nya telah mampu mendidik, mengasuh, serta merawat 1 (Satu) orang anak dan mengingat bahwa anak-anak tersebut masih sangat membutuhkan pengasuhan dan tinggal bersama Penggugat selaku ibunya terlebih juga anak-anak tersebut masih berada dibawah umur sebagaimana sesuai pasal **156 Kompilasi Hukum Islam** yang berbunyi "*pengasuhan anak harus diserahkan kepada pihak ibu*" maka dengan ini Penggugat mohon kepada Ketua Pengadilan Agama Tigaraksa cq. Majelis Hakim pemeriksa perkara a quo agar 1 (Satu) orang anak, yang bernama:

7.1 Xxx, Anak Pertama, Perempuan, lahir di Tangerang, 10 Maret 2020, saat ini di asuh oleh Penggugat;

tetap dirawat, di asuh oleh Penggugat selaku ibu kandungnya;

8. Bahwa, sesuai pasal 105 jo. 156 Instruksi Presiden Nomor 1 tahun 1991 **Kompilasi Hukum Islam** dan sesuai dengan kemampuan finansial Tergugat maka sudah sepatutnya Tergugat berkewajiban memberikan biaya nafkah yang layak untuk 1 (Satu) orang anak hasil perkawinan antara Penggugat dengan Tergugat tersebut perbulannya sebesar **Rp.1.500.000,- (satu juta lima ratus ribu rupiah)** sesuai dengan penghasilan Tergugat setiap bulannya diluar biaya kesehatan dan pendidikan sampai dengan anak tersebut dewasa dan mandiri;

9. Bahwa merujuk pada fakta dan kenyataan sebagaimana Penggugat telah uraikan diatas, sangatlah patut kiranya Ketua Pengadilan Agama Tigaraksa c.q Majelis Hakim Yang Memeriksa, Mengadili, serta Memutus perkara ini berkenan mempertimbangkan dan mengabulkan **Gugatan Cerai, Hadhanah, dan Nafkah anak** Penggugat;

Putusan Nomor: /Pdt.G/20 /PA.Tgrs. hal. 4 dari 15 hal.



10. Bahwa gugatan perceraian ini patut untuk dikabulkan sejalan dengan ketentuan hukum sebagaimana :

- Pasal 116 huruf (f) Kompilasi Hukum Islam "*Perceraian dapat terjadi karena alasan atau alasan-alasan : f. antara suami dan isteri terus menerus terjadi perselisihan dan pertengkaran dan tidak ada harapan akan hidup rukun lagi dalam rumah tangga*";
- Pasal 19 huruf (f) Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 1975 "*Perceraian dapat terjadi karena alasan atau alasan-alasan : f. suami dan isteri terus menerus terjadi perselisihan dan pertengkaran dan tidak ada harapan akan hidup rukun lagi dalam rumah tangga*"
- Pasal 39 ayat (2) Undang-undang Nomor 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan "*Untuk melakukan perceraian harus ada cukup alasan, bahwa antara suami isteri itu tidak akan dapat hidup rukun sebagai suami isteri*"

Berdasarkan alasan-alasan yang sudah diuraikan diatas, dengan ini Penggugat memohon kehadiran Ketua Pengadilan Agama Tigaraksa dan/atau Majelis Hakim yang memeriksa dan mengadili perkara ini berkenan memberikan putusan sebagai berikut :

Primair :

1. Mengabulkan Gugatan Penggugat seluruhnya;
2. Menjatuhkan Talak satu Ba'in Sugro Tergugat (**TERGUGAT**) Terhadap Penggugat (**PENGGUGAT**)
3. Menetapkan 1 (Satu) orang anak yang bernama:
3.1 **Xxx**, Anak Pertama, Perempuan, lahir di Tangerang, 10 Maret 2020, saat ini di asuh oleh Penggugat;
tetap dirawat, di asuh oleh Penggugat selaku ibu kandungnya;
4. Menghukum Tergugat memberikan nafkah untuk 1 (Satu) orang anak setiap bulannya sebesar **Rp. 1.500.000,- (Satu juta lima**

Putusan Nomor: /Pdt.G/20 /PA.Tgrs. hal. 5 dari 15 hal.



ratus ribu rupiah) diluar biaya kesehatan dan pendidikan sampai dengan anak tersebut dewasa dan mandiri;

5. Menetapkan biaya perkara menurut hukum yang berlaku.

Subsider :

Atau, apabila Majelis Hakim berpendapat lain mohon putusan yang seadil-adilnya.

Bahwa pada hari sidang yang telah ditetapkan Penggugat datang menghadap di persidangan. Sedangkan Tergugat tidak datang menghadap atau menyuruh orang lain menghadap sebagai kuasanya meskipun menurut berita acara pemanggilan yang dibacakan di persidangan, Tergugat telah dipanggil secara resmi dan patut serta tidak ternyata tidak hadirnya Tergugat tersebut disebabkan oleh suatu halangan yang sah. Selanjutnya pemeriksaan perkara dilakukan dengan tanpa hadirnya Tergugat ;

Bahwa Majelis Hakim telah berupaya memberikan nasehat kepada Penggugat agar bersabar dan tetap membina rumah tangga dengan Tergugat seperti sedia kala, namun tidak berhasil ;

Bahwa Tergugat dalam kedudukannya sebagai Xxx/xxxxx sebelum melakukan perceraian terlebih dahulu harus memperoleh *Surat Keterangan Untuk Melakukan Perceraian* dari pejabat yang berwenang pada instansi tempat Tergugat bekerja sebagaimana telah diatur dalam Pasal 3 ayat (1) PP. Nomor 10 Tahun 1983 jo Pasal 3 ayat (1) PP. Nomor 45 Tahun 1990 ;

Bahwa untuk memenuhi ketentuan tersebut, Tergugat tidak datang menghadap, oleh karenanya Tergugat tidak dapat diperintahkan untuk mengurus Surat Keterangan dimaksud ;

Bahwa selanjutnya persidangan dinyatakan tertutup untuk umum, lalu dibacakan surat gugatan Penggugat yang tetap dipertahankan oleh Penggugat dengan perubahan untuk petitum angka (4) dicabut ;

Putusan Nomor: /Pdt.G/20 /PA.Tgrs. hal. 6 dari 15 hal.



Bahwa Penggugat untuk meneguhkan dalil-dalil gugatannya telah mengajukan bukti surat, yaitu :

1. Fotokopi Kartu Tanda Penduduk (KTP), atas nama **Penggugat** (Penggugat), telah bermeterai cukup (dinazegelen) dan telah cocok dengan aslinya (Bukti P.1) ;
2. Fotokopi Surat Keterangan Nikah Tercatat dengan nomor : B. 1173/Kua.28.03.25/Pw.01/10/2024 yang dikeluarkan oleh Kepala KUA xxxxxxxxxx xxxxxxxx xxxx, xxxxxxxxxx xxxxxxxxxx, xxxxxxxxxx xxxxxxxx, Tertanggal 17 Oktober 2024, bermeterai cukup (dinazegelen) dan telah cocok dengan aslinya (Bukti P.2) ;
3. Fotokopi Kutipan Akta Kelahiran atas nama **Xxx**, Perempuan, lahir di Tangerang, 10 Maret 2020, bermeterai cukup (dinazegelen) dan telah cocok dengan aslinya (Bukti P.3) ;
4. Fotokopi Surat Kesepakatan Perceraian antara Penggugat (PENGGUGAT) dengan Tergugat (Muhammad Irfansyah bin Agus Agus Makmur), telah bermeterai cukup (dinazegelen) dan telah cocok dengan aslinya (Bukti P.4) ;

Bahwa di persidangan Majelis hakim telah pula mendengar keterangan saksi-saksi Penggugat, yaitu :

1. **SAKSI 1**, mengaku sebagai ayah kandung Penggugat, memberikan keterangan dibawah sumpah, bahwa saksi kenal dengan Tergugat; benar Penggugat dan Tergugat adalah suami isteri ; setahu saksi rumah tangga Penggugat dan Tergugat awalnya harmonis, namun sejak kurang lebih 4 tahun yang lalu mereka sering cekcok ; saksi belum pernah melihat mereka cekcok, tapi Penggugat juga sering curhat kepada saksi; setahu saksi penyebab perselisihan dan pertengkaran mereka karena masalah ekonomi, Tergugat tidak memberikan nafkah lagi kepada Penggugat, Tergugat kurang perhatian dan kurang peduli terhadap Penggugat dan anaknya ; mereka telah didamaikan, namun tidak berhasil ; mereka telah pisah

Putusan Nomor: /Pdt.G/20 /PA.Tgrs. hal. 7 dari 15 hal.



rumah sejak kurang lebih 6 bulan lamanya ; menurut saksi rumah tangga Penggugat dan Tergugat sudah tidak ada harapan untuk rukun lagi ; Penggugat sayang dan perhatian terhadap anaknya, mampu dan layak merawatnya

2. **Saksi 2**, mengaku sebagai ibu kandung Penggugat, memberikan keterangan dibawah sumpah, bahwa saksi kenal dengan Tergugat; benar Penggugat dan Tergugat adalah suami isteri ; setahu saksi rumah tangga Penggugat dan Tergugat awalnya harmonis, namun sejak kurang lebih 4 tahun yang lalu mereka sering cekcok ; saksi belum pernah melihat mereka cekcok, tapi Penggugat juga sering curhat kepada saksi; setahu saksi penyebab perselisihan dan pertengkaran mereka karena masalah ekonomi, Tergugat tidak memberikan nafkah lagi kepada Penggugat, Tergugat kurang perhatian dan kurang peduli terhadap Penggugat dan anaknya ; mereka telah didamaikan, namun tidak berhasil ; mereka telah pisah rumah sejak kurang lebih 6 bulan lamanya ; menurut saksi rumah tangga Penggugat dan Tergugat sudah tidak ada harapan untuk rukun lagi ; menurut saksi Penggugat sangat perhatian terhadap anaknya, mampu dan layak merawatnya ;

Bahwa atas pertanyaan Majelis Hakim, Penggugat menyatakan tidak ada lagi hal-hal yang perlu disampaikan, lalu Penggugat menyampaikan kesimpulannya yang tetap pada gugatannya, dan mohon putusan ;

Bahwa untuk singkatnya uraian dalam putusan ini ditunjuk saja hal ihwal sebagaimana tercantum dalam berita acara persidangan yang isi dan maksudnya telah turut dipertimbangkan ;

TENTANG HUKUMNYA

Menimbang, bahwa maksud dan tujuan daripada gugatan Penggugat adalah sebagaimana telah diuraikan di atas ;

Putusan Nomor: /Pdt.G/20 /PA.Tgrs. hal. 8 dari 15 hal.



Menimbang, bahwa setelah memperhatikan berita acara pemanggilan yang dibacakan di persidangan ternyata Tergugat telah dipanggil secara sah dan patut sebagaimana maksud pasal 26 ayat (3,4, dan5) Peraturan Pemerintah nomor 9 tahun 1975 ;

Menimbang, bahwa Tergugat tidak datang menghadap di persidangan bukan atas alasan yang berdasarkan hukum, maka Tergugat dianggap tidak ingin mempertahankan haknya sebagaimana maksud pasal 163 HIR.;

Menimbang, bahwa ketidakhadiran Tergugat atas alasan-alasan yang bukan berdasarkan hukum, maka Tergugat harus dinyatakan tidak hadir, dan gugatan Penggugat harus diputuskan secara verstek sesuai ketentuan pasal 125 HIR.;

Menimbang, bahwa Majelis hakim telah berupaya memberikan nasehat kepada Penggugat agar dapat rukun dan tetap membina rumah tangga seperti sedia kala, namun tidak berhasil, dengan demikian perintah pasal 65 dan 82 Undang-undang nomor 7 tahun 1989 telah terpenuhi ;

Menimbang, bahwa Tergugat dalam kedudukannya sebagai Xxx/xxxxx dimana untuk melakukan perceraian, terlebih dahulu harus memperoleh Surat Keterangan untuk melakukan perceraian dari pejabat yang berwenang pada instansi tempat Tergugat bekerja, oleh karenanya Tergugat tidak dapat diperintahkan untuk mengurus surat dimaksud. Namun meskipun Tergugat tidak datang menghadap, Penggugat telah menyerahkan bukti (P.4) diantaranya menyatakan (Poin 2) Pihak kedua (suami) siap bertanggung jawab serta menanggung resiko terhadap instansi xxxxx karena pihak kedua (suami) adalah anggota xxxxx, sehingga pemeriksaan perkaranya dapat dilanjutkan ;

Menimbang, bahwa berdasarkan bukti (P.2) harus dinyatakan terbukti bahwa Penggugat dan Tergugat adalah pasangan suami isteri yang terikat dalam perkawinan yang sah ;

Putusan Nomor: /Pdt.G/20 /PA.Tgrs. hal. 9 dari 15 hal.



Menimbang, bahwa Penggugat mengajukan gugatan perceraian terhadap Tergugat adalah berdasarkan atas alasan sering terjadi perselisihan dan pertengkaran yang terus-menerus dalam rumah tangga Penggugat dan Tergugat ;

Menimbang, bahwa sesuai ketentuan pasal 76 ayat (1) Undang-undang nomor 7 tahun 1989, di persidangan Majelis hakim telah mendengar keterangan saksi-saksi yang berasal dari pihak Penggugat, dimana saksi-saksi tersebut secara terpisah telah memberikan keterangan dibawah sumpah, yang dapat disimpulkan oleh majelis hakim, bahwa rumah tangga Penggugat dan Tergugat sudah tidak harmonis lagi dikarenakan masalah ekonomi, Tergugat tidak memberikan nafkahnya kepada Penggugat, dan Tergugat kurang perhatian terhadap Penggugat dan anaknya ; mereka telah didamaikan, namun tidak berhasil ; mereka telah pisah rumah sejak kurang lebih 6 bulan lamanya ; menurut saksi rumah tangga Penggugat dan Tergugat sudah tidak ada harapan untuk rukun lagi ;

Menimbang, bahwa berdasarkan atas keterangan saksi-saksi tersebut diatas, Majelis hakim telah menemukan fakta hukum di persidangan bahwa rumah tangga Penggugat dan Tergugat terbukti tidak harmonis lagi sehingga hati keduanya telah pecah yang sulit untuk disatukan kembali, sehingga untuk merajut mawaddah warahmah demi mewujudkan rumah tangga yang sakinah sudah sulit tercapai dalam rumah tangga penggugat dan tergugat sebagaimana yang diamanahkan oleh pasal 1 Undang-undang Perkawinan nomor 1 tahun 1974 jo pasal 3 Kompilasi Hukum Islam ;

Menimbang, bahwa suatu rumah tangga yang didalamnya selalu diliputi oleh suasana perselisihan dan atau percekocokan yang terus berkepanjangan sangat dikhawatirkan akan berdampak timbulnya bencana dan penderitaan bagi salah satu pihak atau bahkan keduanya,

Putusan Nomor: /Pdt.G/20 /PA.Tgrs. hal. 10 dari 15 hal.



oleh karena itu rumah tangga demikian sudah tidak layak lagi untuk tetap dipertahankan karena tidak sejalan dengan tuntunan Islam ;

Menimbang, bahwa segala macam bentuk penderitaan dalam hidup ini pada prinsipnya haruslah dihindari dan walaupun penderitaan itu muncul maka harus segera dihilangkan, dalam hal ini Penggugat berkeinginan menghilangkan penderitaan dalam hidupnya dengan cara bercerai dengan Tergugat ;

Menimbang, bahwa dengan mengesampingkan siapa yang terlebih dahulu melakukan kesalahan hingga menimbulkan pecekcokan, dan atau apa yang menjadi penyebab pecekcokan itu, Majelis Hakim berpendapat bahwa ternyata pecekcokan yang terjadi antara penggugat dan Tergugat mengakibatkan ketidakharmonisan dalam rumah tangga penggugat dan Tergugat ;

Menimbang, bahwa untuk mewujudkan tujuan perkawinan, suami isteri harus memikul kewajiban luhur antara lain saling cinta mencintai, hormat menghormati, setia dan memberi bantuan lahir batin yang satu kepada yang lainnya (vide pasal 77 ayat (1) dan (2) Kompilasi Hukum Islam;

Menimbang, bahwa dalam rumah tangga Penggugat dan Tergugat ternyata salah satu pihak atau bahkan keduanya sudah tidak dapat lagi memikul kewajiban luhur tersebut, oleh karenanya rumah tangga Penggugat dan Tergugat sebagaimana tersebut sudah tidak layak lagi untuk tetap dipertahankan ;

Menimbang, bahwa berdasarkan pada pertimbangan-pertimbangan tersebut diatas, gugatan Penggugat dipandang telah memenuhi ketentuan pasal 19 huruf (f) PP. nomor 9 tahun 1975 jo pasal 116 huruf (f) Kompilasi Hukum Islam, oleh karenanya gugatan Penggugat patut dikabulkan dengan menjatuhkan talak satu bain sughra Tergugat terhadap Peggugat;

Putusan Nomor: /Pdt.G/20 /PA.Tgrs. hal. 11 dari 15 hal.



Menimbang, bahwa Penggugat sebagaimana dalam gugatannya juga menuntut secara hukum tentang hak pengasuhan dan pemeliharaan terhadap anaknya yang bernama **Xxx**, perempuan, lahir di Tangerang, 10 Maret 2020 berada dibawah pengasuhan dan pemeliharaan Penggugat sebagai ibu kandungnya dengan alasan anak tersebut masih berada dibawah umur atau belum mumayyiz dan anak tersebut selama ini sudah diasuh oleh Penggugat. Oleh karena itu Majelis Hakim akan mempertimbangkannya sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku serta mengingat kepentingan bagi masa depan anak itu sendiri ;

Menimbang, bahwa berdasarkan bukti (P.3) anak tersebut adalah anak yang sah dengan perkawinan yang sah antara Penggugat dan Tergugat;

Menimbang, bahwa dalam hal seseorang dapat ditunjuk sebagai yang berhak mengasuh dan memelihara anak, Majelis Hakim berpendapat vide Pasal 156 Huruf (c) Kompilasi Hukum Islam : kedudukan seorang pemegang hak hadhonah haruslah memenuhi syarat dan kualitas dapat menjamin keselamatan jasmani dan rohani anak yang berada dalam pengasuhannya ;

Menimbang, bahwa pasal 105 huruf (a) Kompilasi Hukum Islam menentukan bahwa pemeliharaan anak yang belum mumayyiz adalah hak ibunya; dan huruf (b)nya menentukan bahwa pemeliharaan anak yang sudah mumayyiz diserahkan kepada anak tersebut untuk memilih diantara ayah atau ibunya sebagai pemegang hak pemeliharaannya ;

Menimbang, bahwa tuntutan tentang pengasuhan dan pemeliharaan anak sebagai akibat perceraian antara Penggugat dan Tergugat bukan saja menyangkut hak atau kepentingan atas diri Penggugat atau Tergugat semata, tetapi yang harus diperhatikan pula adalah hak atau kepentingan atas diri anak tersebut yang membutuhkan bukan saja belaian kasih sayang dari Penggugat atau Tergugat sebagai orang tuanya tetapi ketenangan dan kenyamanan yang dapat mempengaruhi tumbuh kembangnya, baik faktor sosilogis maupun

Putusan Nomor: /Pdt.G/20 /PA.Tgrs. hal. 12 dari 15 hal.



psikologis anak tersebut, hal demikian sebagaimana tersirat dalam pasal 41 huruf (a) jo pasal 45 ayat (1) dan (2) Undang-undang nomor : 1 Tahun 1974 ;

Menimbang, bahwa di persidangan Majelis Hakim telah mendengar keterangan saksi-saksi Penggugat, dimana saksi-saksi tersebut telah memberikan keterangan dibawah sumpah, yang dapat disimpulkan oleh majelis hakim, bahwa Penggugat orangnya mampu mengasuh dan memelihara anak-anaknya, cakap serta penuh kasih sayang dan tanggung jawab terhadap mereka ;

Menimbang, bahwa anak Penggugat dan Tergugat yang bernama **Xxx**, perempuan, lahir di Tangerang, 10 Maret 2020 masih dibawah umur atau belum mumayyiz, maka berdasarkan ketentuan pasal 105 huruf (a) Kompilasi Hukum Islam, tuntutan Penggugat tersebut dapat dikabulkan ;

Menimbang, bahwa petitum angka (4) telah dicabut oleh Penggugat, maka Majelis Hakim tidak perlu mempertimbangkannya ;

Menimbang, bahwa perkara perceraian termasuk dalam lingkup bidang perkawinan, maka berdasarkan pasal 89 Undang-undang nomor 7 tahun 1989 sebagaimana telah diubah dengan Undang-undang Nomor 3 Tahun 2006 dan Undang-undang nomor 50 tahun 2009 semua biaya yang timbul dalam perkara ini dibebankan kepada Penggugat yang besarnya sebagaimana tercantum dalam amar putusan ;

Mengingat dan memperhatikan segala peraturan perundang-undangan yang berlaku serta ketentuan hukum Syara' yang berkaitan dengan perkara ini ;

MENGADILI

1. Menyatakan Tergugat telah dipanggil secara resmi dan patut untuk menghadap di persidangan, tidak hadir ;
2. Mengabulkan gugatan Penggugat dengan verstek ;
3. Menjatuhkan Talak satu Ba'in Sugro Tergugat (**TERGUGAT**) Terhadap Penggugat (**PENGGUGAT**) ;

Putusan Nomor: /Pdt.G/20 /PA.Tgrs. hal. 13 dari 15 hal.



4. Menetapkan 1 (satu) orang anak Penggugat dan Tergugat yang bernama **Xxx**, perempuan, lahir di Tangerang, 10 Maret 2020 **dirawat di asuh oleh Penggugat selaku ibu kandungnya**;

5. Membebaskan Penggugat untuk membayar biaya perkara ini sebesar Rp. 650.000.- (enam ratus lima puluh ribu rupiah) ;

Demikian diputuskan dalam rapat permusyawaratan Majelis Hakim pada hari Kamis tanggal 14 November 2024 M. bertepatan dengan tanggal 12 Jumadil Ula 1446 H. oleh kami *Drs. H. Musifin, MH.* sebagai Hakim Ketua, *Dr. Ummi Azma, SH., M.Hum* dan *Endin Tajudin, S.Ag., MH.* masing-masing sebagai Hakim Anggota, putusan ini diucapkan pada hari itu juga dalam sidang terbuka untuk umum oleh Ketua tersebut dengan dibantu oleh *Pusparini, SH., MH.* sebagai Panitera Pengganti serta dihadiri oleh Penggugat tanpa hadirnya Tergugat ;

Hakim Ketua,

Drs. H. MUSIFIN, MH.

Hakim Anggota,

Dr. UMMI AZMA, SH., M.Hum

Hakim Anggota,

ENDIN TAJUDIN, S.Ag., MH.

Panitera Pengganti,

PUSPARINI, SH., MH.

Putusan Nomor: /Pdt.G/20 /PA.Tgrs. hal. 14 dari 15 hal.



Perincian Biaya Perkara :

1. Biaya Pendaftaran	: Rp.	30.000.-
2. Biaya Administrasi	: Rp.	75.000.-
3. Biaya PNBP Panggilan	: Rp.	20.000.-
4. Biaya Panggilan	: Rp.	505.000,-
5. Biaya Redaksi	: Rp.	10.000.-
6. Biaya Materai	: Rp.	10.000.-
Jumlah	: Rp.	650.000,-

(enam ratus lima puluh ribu rupiah)

Putusan Nomor: /Pdt.G/20 /PA.Tgrs. hal. 15 dari 15 hal.